

Morning Brief

Daily | April 30, 2024

Today's Outlook:

MARKET AS: Departemen Keuangan menaikkan perkiraan pinjaman bersih pada kuartal April hingga Juni menjadi USD 243 miliar, naik dari jumlah USD 202 miliar yang diperkirakan pada akhir Januari, didorong oleh penerimaan kas yang lebih rendah. Kebutuhan pendanaan yang lebih besar dari perkiraan pada kuartal ini, mensinyalkan akan lebih banyak penjualan obligasi dari perkiraan, menekan harga obligasi dan mendorong yield naik dari titik terendah pada hari itu. Bicara mengenai bank sentral AS, Federal Reserve akan memulai rapat dua-hari pada Selasa ini yang ramai diperkirakan akan menahan suku bunga tetap di tempat; namun para pelaku pasar akan fokus pada pernyataan dari Chairman Jerome Powell apalagi jika komentarnya cenderung hawkish. Lembaga keuangan UBS berpendapat AS masih pada jalur ekonomi yang dapat menghindari resesi dan mencapai soft-landing, sehingga mereka menyimpan harapan The Fed bisa memotong suku bunga di tahun ini. Sebaliknya di tempat lain, Macquarie malah sudah tidak lagi mengharapkan adanya pemotongan suku bunga di tahun 2024 dan memundurkan proyeksi pivot pertama ke tahun 2025, dengan dasar pemikiran inflasi inti PCE baru akan mencapai target 2% di tahun depan. KALENDER EKONOMI hari ini juga akan diwarnai oleh Chicago PMI (Apr.) dan CB Consumer Confidence (Apr.) yang diprediksi sedikit turun ke 104.0 dari 104.7 posisi sebelumnya.

KOMODITAS: Harga MINYAK tergerus lebih dari 1% per barrel pada hari Senin seiring munculnya pembicaraan mengenai gencatan senjata konflik Timur Tengah, di Kairo; sementara data inflasi AS juga turut memupuskan prospek pemotongan suku bunga. Sementara pemimpin Hamas tiba di Kairo untuk berdiskusi dengan mediator dari Mesir dan Qatar, Israel melancarkan serangan udara yang membunuh setidaknya 25 orang Palestina dan melukai banyak lainnya. Para trader melihat kemungkinan situasi Perang Israel – Iran ini tidak tereskalasi lebih lanjut, sambil memantau hasil FOMC Meeting Federal Reserve, yang diawasi kemungkinan naiknya 25 bps tahun ini apabila inflasi dan pasar tenaga kerja AS masih tetap resilien. Yield US Treasury dan US Dollar yang menguat akan membuat Minyak jadi lebih mahal untuk para pembeli non-AS. Pekan ini para trader akan menantikan data US Nonfarm Payroll di hari Jumat yang mana laporan ini juga dipantau ketat oleh The Fed. Di sisi lain, angka inflasi bulan April dari wilayah Eurozone (Spainyol & Jerman) memaparkan view yang beragam buat European Central Bank, namun sepertinya belum akan membatalkan ramalan pemotongan suku bunga di bulan Juni. Lebih banyak data inflasi dari wilayah Eurozone akan dirilis hari Selasa ini.

MARKET ASIA: Di kala Jerman merilis CPI (Apr.) pada level 2.2% yoy, berhasil sedikit lebih rendah dari proyeksi 2.3% dan posisi ini masih stabil dari bulan Maret pada 2.2%, walau secara bulanan terdapat kenaikan 0.5% mom, lebih tinggi sedikit dari bulan Maret 0.4%. Lebih banyak data dari Jerman datang hari ini: Retail Sales (Mar.), Unemployment Change (Apr.), and German GDP Q1. Eurozone akan merilis CPI (Apr.) mereka yang diperkirakan masih akan stagnan sekitar 2.4% sama seperti bulan sebelumnya. Perkiraan awal GDP Q1 mereka juga akan rilis hari ini di mana diperkirakan ekonomi bisa tumbuh 0.2%, ada sedikit perbaikan dari 0.1% di kuartal yang sama tahun lalu. Benua Asia juga menyimpan beberapa informasi penting hari ini seperti yang pasti dipantau lekat-lekat para pelaku pasar adalah data Manufacturing PMI China serta Composite PMI mereka untuk bulan April.

INDONESIA: Dana asing masih mengalir keluar dari pasar saham dan Surat Berharga Negara RI, dengan mencatatkan net sell menembus sekitar Rp34,98 triliun month to date. Pada hari Senin (29/4/2024), Bursa Efek Indonesia mencatat, net sell saham masih terjadi senilai Rp0,4 triliun, melanjutkan penjualan bersih Rp2,16 triliun pada Jumat lalu (26/4/2024). Di bursa saham domestik, sepanjang April ini, asing sudah mencatatkan penjualan bersih Rp19,06 triliun; mengempiskan posisi net buy mereka secara year to date turun menjadi Rp7,22 triliun. Sementara itu, di pasar Surat Berharga Negara (SBN), secara month to date, asing sudah mencatatkan penjualan bersih Rp15,92 triliun di SBN hingga Kamis lalu. Sedangkan secara year to date asing mencatatkan penjualan bersih Rp47,26 triliun hingga Kamis lalu. Tak heran, yield ID10YT sudah melesat ke level 7.30%, suatu angka yang tak pernah terlihat sejak November 2022. USD/IDR belum juga beranjak dari level 16241, walau BI telah menaikkan suku bunga 25 bps di pekan lalu.

Corporate News

Hartadinata Abadi (HRTA) Tawarkan Obligasi Berkelanjutan IDR 500 Miliar PT Hartadinata Abadi Tbk. (HRTA) akan menawarkan Obligasi Berkelanjutan II tahap I tahun 2024, sebesar IDR 500 miliar. Obligasi ini merupakan bagian dari Obligasi Berkelanjutan II dengan target dana yang dihimpun sebesar IDR 1 triliun. Dalam prospektus ringkasnya Manajemen HRTA Jumat (26/4/2024) menyebutkan Obligasi sebesar Rp500 miliar ini berjangka waktu 5 tahun, adapun pembayaran Pokok Obligasi secara penuh akan dilakukan pada tanggal Pelunasan yaitu pada tanggal 20 September 2024. Sementara itu Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 bulan yang dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat dengan perhitungan 1 tahun adalah 360 Hari Kalender dan 1 bulan adalah 30 Hari Kalender sejak Tanggal Emisi. Pembayaran bunga pertama akan dilakukan pada tanggal 20 Juni 2029. Adapun penanggung (guarantor) atas penerbitan obligasi ini adalah Credit Guarantee and Investment Facility (CGIF), lembaga dana perwalian dari Asian Development Bank (ADB). Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, seluruhnya akan dipergunakan untuk modal kerja jangka panjang antara lain untuk manufaktur produk emas perhiasan dan batangan, serta perluasan toko ritel emas milik Perseroan. (Bareksa)

Domestic Issue

Rasio Utang Tahun Pertama Pemerintahan Prabowo-Gibran Ditargetkan Naik Hingga 40 Persen Direktur Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Kementerian Keuangan (Kemenkeu) Suminto angkat suara terkait rasio utang pemerintahan baru kelak yang ditargetkan naik menjadi berkisar 40 persen. Menurut Suminto, rasio utang tahun 2025 nantinya akan dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya adalah level defisit APBN 2025. APBN tahun depan, katanya masih dalam tahap penyusunan. "Pada sekitar 20 Mei nanti Pemerintah akan menyampaikan KEM-PPKF (Kerangka Ekonomi Makro dan Pokok-Pokok Kebijakan Fiskal). Dilanjutkan pada 16 Agustus, Pemerintah menyampaikan Nota Keuangan dan RAPBN 2025 kepada Presiden," ungkap Suminto lewat pesan tertulisnya kepada VOA. "Karena postur APBN 2025 belum terbentuk termasuk belum ditetapkan asumsi-asumsi dasar makro ekonominya, saya tidak berkomentar mengenai rasio utang tahun 2025," jelasnya. Sebagai informasi, dalam RKP 2025, pemerintah menaikkan target rasio utang terhadap PDB seiring dengan naiknya defisit APBN yang ditargetkan berada di kisaran 2.45 persen-2.8 persen terhadap PDB. Target defisit anggaran negara tersebut lebih tinggi daripada target defisit APBN tahun ini sebesar 2.29 persen. Pengamat ekonomi dari Universitas Brawijaya Chandra Prananda mengatakan rasio utang pemerintah terhadap PDB yang ditargetkan naik menjadi 40 persen tersebut masih terbilang aman, mengingat masih berada di bawah ketentuan perundang-undangan yakni maksimal sebesar 60 persen terhadap PDB. (VOA Indonesia)

Recommendation

US10YT finally closing di bawah MA10 / YIELD 4.634% untuk pertama kalinya sejak memulai swing naik sejak awal April. Kemungkinan US10YT resort ke next Support : MA20 / yield 4.556% ; dan apabila masih break out juga maka confirm pola (bearish reversal) DOUBLE TOP dengan TARGET bottom di sekitar yield 4.40% - 4.38% yang merupakan area lower channel – uptrend . ADVISE : kurangi posisi.

Langkah naik ID10YT belum terhentikan, saat ini telah mencapai yield 7.34% sesuatu level yang belum pernah terlihat lagi sejak November 2022. Kemungkinan ID10YT tengah menuju TARGET berikut : 7.48-7.50% / 7.60-7.676%. Menilai VELOCITY yang curam, ADVISE terbaik adalah set your TRAILING STOP, seraya let your profit run.

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.25%	6.00%	Real GDP	5.04%	4.94%
FX Reserve (USD bn)	140.40	144.00	Current Acc (USD bn)	-1.29	-0.90
Trd Balance (USD bn)	4.47	0.87	Govt. Spending Yoy	2.81%	-3.76%
Exports Yoy	-4.19%	-9.45%	FDI (USD bn)	4.82	4.86
Imports Yoy	-12.76%	15.84%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	3.05%	2.75%	Cons. Confidence*	123.80	123.10

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FRO090 : 94.96 (-0.11%)
FRO091 : 95.39 (-0.16%)
FRO094 : 96.24 (0.00%)
FRO092 : 99.72 (-0.05%)

FRO086 : 98.07 (+0.06%)
FRO087 : 96.36 (-0.16%)
FRO083 : 102.93 (-0.09%)
FRO088 : 92.93 (0.00%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr: -2.59% to 33.10

CDS 5yr: -3.05% to 76.06

CDS 10yr: -2.08% to 129.71

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	7.22%	0.04%
USDIDR	16,255	0.28%
KRWIDR	11.80	0.08%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	38,386.09	146.43	0.38%
S&P 500	5,116.17	16.21	0.32%
FTSE 100	8,147.03	7.20	0.09%
DAX	18,118.32	(42.69)	-0.24%
Nikkei	37,934.76	306.28	0.81%
Hang Seng	17,746.91	95.76	0.54%
Shanghai	3,113.04	24.41	0.79%
Kospi	2,687.44	31.11	1.17%
EIDO	20.69	0.38	1.87%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,335.7	(2.3)	-0.10%
Crude Oil (\$/bbl)	82.63	(1.22)	-1.45%
Coal (\$/ton)	137.40	7.65	5.90%
Nickel LME (\$/MT)	19,148	48.0	0.25%
Tin LME (\$/MT)	32,566	155.0	0.48%
CPO (MYR/Ton)	3,915	19.0	0.49%

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Actual	Consensus	Previous
Monday 29 – Apr.	GE	19:00	CPI YoY	Apr P	2.2%	2.3%	2.2%
Tuesday 30 – Apr.	US	20:45	MNI Chicago PMI	Apr		45.0	41.4
	US	21:00	Conf. Board Consumer Confidence	Apr		104.1	104.7
	CH	08:30	Manufacturing PMI	Apr		—	50.8
	CH	08:45	Caixin China PMI Mfg	Apr		—	51.1
	GE	14:55	Unemployment Change (000's)	Apr		—	4.0K
	EC	16:00	CPI MoM	Apr P		0.6%	0.8%
	KR	06:00	Industrial Production YoY	Mar		5.5%	4.8%
Wednesday 1 – May	US	18:00	MBA Mortgage Applications	Apr 26		—	-2.7%
	US	19:15	ADP Employment Change	Apr		185K	184K
	US	20:45	S&P Global US Manufacturing PMI	Apr F		49.9	49.9
	US	21:00	ISM Manufacturing	Apr		50.1	50.3
	KR	07:00	Trade Balance	Apr		\$2,340M	\$4,291M
Thursday 2 – May	US	01:00	FOMC Rate Decision (Upper Bound)	May 1		5.50%	5.50%
	US	01:00	FOMC Rate Decision (Lower Bound)	May 1		5.25%	5.25%
	US	19:30	Trade Balance	Mar		-\$69.0B	-\$68.9B
	US	19:30	Initial Jobless Claims	Apr 27		—	207K
	US	21:00	Factory Orders	Mar		1.6%	1.4%
	US	21:00	Durable Goods Orders	Mar F		—	2.6%
	ID	07:30	S&P Global Indonesia PMI Mfg	Apr		—	54.2
	ID	11:00	CPI YoY	Apr		3.10%	3.05%
	KR	06:00	CPI YoY	Apr		3.0%	3.1%
	KR	07:30	S&P Global South Korea PMI Mfg	Apr		—	49.8
Friday 3 – May	US	19:30	Change in Nonfarm Payrolls	Apr		250K	303K
	US	19:30	Unemployment Rate	Apr		3.8%	3.8%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury

Published on Investing.com, 29/Apr/2024 - 23:34:38 GMT. Powered by TradingView.
United States 10 Year, United States, NYSE:H10YR1X, D



Indonesia 10 Years Treasury

Published on Investing.com, 29/Apr/2024 - 23:37:01 GMT. Powered by TradingView.
Indonesia 10 Year, Indonesia, Jakarta:ID10YT-RB, D



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Cindy Alicia Ramadhania

Consumer, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9129
E cindy.alicia@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalih

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Medan :

Jl. Asia No. 548 S

Medan – Sumatera Utara 20214

Indonesia

Telp : +62 614 156500

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania

Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta